

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam membangun penerus bangsa yang berkualitas serta mampu untuk meningkatkan taraf kehidupan dan juga menjadi suatu ukuran sebuah negara dapat dikatakan maju. Selain itu Pendidikan juga memiliki kontribusi dalam menyumbang pengetahuan dengan beragam aspek yang mencakupinya seperti, Kognitif, Afektif, Psikomotorik dan Pedagogik sebagai alternatif yang diterapkan pemerintah untuk mewujudkan tujuan negara Indonesia. Salah satu tujuan Negara Indonesia yang tertuang pada Alinea ke-4 Pembukaan UUD 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk manusia yang utuh dan mandiri (Maipita, 2018). Akan tetapi tujuan yang diinginkan oleh negara Indonesia akan tercapai apabila memiliki kualitas Pendidikan yang baik. Kualitas Pendidikan yang baik ditentukan oleh kualitas pendidik yang dimiliki,

Pendidik merupakan seorang guru yang berperan paling mendasar dalam proses belajar mengajar pada peserta didik. Upaya Pendidikan dalam meningkatkan Sumberdaya Manusia selalu berpusat pada guru (Agusti,2020). Hal ini didukung oleh Yulianto (2016) menyatakan bahwa, Guru mempunyai komponen yang paling menentukan dalam sistem Pendidikan secara keseluruhan, dengan begitu apabila pendidik yang dimiliki berkualitas maka akan menghasilkan peserta didik yang berkualitas pula. Berdasarkan perolehan nilai UKG pendidik Indonesia pada Laman Kemendikbud, kualitas pendidik yang

dimiliki oleh Indonesia tergolong rendah dan khususnya pada daerah Medan, Sumatera Utara.

Kualitas Guru yang dimiliki Kota Medan, Sumatera Utara tergolong rendah hal ini dikarenakan perolehan nilai rata-rata UKG Tahun 2022 yang dimiliki sebesar 56,31 masih jauh dari standar UKG yaitu 75. Berdasarkan Nilai Uji Kompetensi yang dimiliki Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) memiliki kewajiban untuk mengatasi masalah tersebut. Oleh karena itu, Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) memiliki kewajiban untuk lebih mempersiapkan Kembali para calon guru untuk menjadi tenaga pendidik yang berkualitas dan professional dalam bidang ahlinya. Menurut Slameto (2018 : 113) menyatakan “Kesiapan (Readiness) adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban dalam cara tertentu terhadap situasi yang dihadapi”. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh pada atau kecenderungan untuk memberikan respon.

Seorang calon guru dapat dikatakan memiliki kesiapan untuk menjadi guru apabila telah memenuhi indikator kesiapan seorang guru yaitu menguasai kompetensi yang harus dimiliki guru pada Permendikbud No. 90 Tahun 2014. Ada 4 kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang calon guru agar dapat dikatakan siap menjadi guru yaitu Kompetensi Pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Maipita (2018) dimana kesiapan mahasiswa diukur dari kompetensi yang dimiliki. Oleh karena itu peneliti melakukan observasi awal

untuk mengetahui tingkat kesiapan mahasiswa Pendidikan bisnis stambuk 2019 dengan data hasil observasi sebagai berikut :

Tabel 1.1
Observasi Awal Kesiapan Menjadi Guru

No	Pernyataan	Ya		Tidak	
		Orang	Persentasi	Orang	Persentasi
1	Sebagai seorang calon guru saya telah menguasai kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru	13	43,3%	17	56,7%
2	Saya Seorang calon guru yang profesional sehingga saya dapat mengatur waktu dengan baik, agar materi yang dipelajari dapat selesai sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan di RPP	12	40%	18	60%
3	Dengan Pengalaman mengajar saya telah mampu untuk memahami karakter peserta didik yang saya hadapi	12	40%	18	60%
4	Saya mampu untuk memotivasi peserta didik sebelum melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar	10	35%	20	65%
5	Dengan Pengetahuan yang saya miliki, saya mampu untuk merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang akan diterapkan dalam Kegiatan Belajar Mengajar	15	50%	15	50%

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat kesiapan mahasiswa Pendidikan bisnis untuk menjadi guru masih dalam tingkat rendah. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan peneliti dimana pada pengukuran penguasaan kompetensi yang harus dimiliki guru,

responden rata-rata menjawab “Tidak” dengan persentasi jawaban rata-rata sebesar 72%. Akan tetapi mahasiswa mampu memiliki kompetensi dalam merancang Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (pernyataan butir 5) sebanyak 50%. Oleh karena itu peneliti menemukan masih banyaknya mahasiswa Pendidikan bisnis stambuk 2019 yang belum memiliki kesiapan untuk menjadi seorang guru.

Menurut Mulyasa (dalam Maipita 2018:38) Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan adalah Faktor dari dalam diri dan faktor dari luar diri. Faktor dari dalam diri dapat berupa minat, penguasaan ilmu pengetahuan dan motivasi, kemudian faktor dari luar diri merupakan pengalaman praktik yang telah dilakukan. Penguasaan Ilmu pengetahuan yang wajib dimiliki seorang calon pendidik adalah Ilmu dasar kependidikan (Rosinah 2018: 2). Ilmu dasar kependidikan dapat diperoleh mahasiswa dengan menyelesaikan Mata Kuliah Dasar Kependidikan, Mata Kuliah Dasar Kependidikan merupakan serangkaian mata kuliah yang memberikan dasar berupa teori-teori Pendidikan yang bermanfaat bagi calon tenaga pendidik untuk melaksanakan tugasnya, sehingga semua mahasiswa fakultas keguruan wajib menempuhnya (Sukonsih & Sri Rahayu 2013:5). Seorang mahasiswa dapat dikatakan telah berhasil menempuh mata kuliah yang dijalani apabila memiliki nilai yang sesuai kriteria kelulusan.

Untuk mengetahui penguasaan Mata Kuliah Dasar Kependidikan yang telah diperoleh Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2019 maka peneliti menyebarkan angket dengan perolehan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. 2 Hasil Observasi Nilai Mata Kuliah Dasar Kependidikan

NO	Kelas	Psikologi Pendidikan		Profesi Kependidikan	
		A	B	A	B
1	Kelas A	17	9	20	6
2	Kelas B	18	8	19	7

Sumber: Seluruh Mahasiswa Pendidikan Bisnis Angkatan 2019

Berdasarkan data tabel 1.1 dapat dilihat bahwa nilai yang diperoleh mahasiswa Pendidikan rata-rata memperoleh predikat Amat Baik. Walaupun perolehan nilai yang dimiliki sangat memuaskan akan tetapi berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap 30 mahasiswa Pendidikan bisnis Angkatan 2019 dengan substansi pertanyaan “dengan nilai MKDK yang tinggi, apakah anda benar-benar menguasai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan?”. 8 orang mahasiswa menjawab “iya”, 16 orang mahasiswa menjawab “kurang menguasai”, dan 6 orang mahasiswa menjawab “tidak”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingginya nilai yang diperoleh tidak menentukan seseorang itu dikatakan mampu menguasai capaian pembelajaran yang telah ditentukan untuk menambah kesiapan yang dimiliki mahasiswa untuk menjadi guru.

Selain dengan menguasai Ilmu Dasar Kependidikan Kesiapan Mahasiswa Menjadi guru juga dipengaruhi oleh Praktik Mengajar di sekolah. Universitas

Negeri Medan merupakan salah satu Lembaga Pendidik Tenaga Pendidik (LPTK) mempersiapkan para calon pendidik dengan alternatif memberikan pengalaman praktik lapangan agar para calon pendidik memiliki kesiapan yang matang. Selain itu, Supaya menjadi guru yang memiliki jiwa profesionalisme dan daya kualitas, seorang guru harus siap bersaing di dunia global untuk meraih tujuan pendidikan. Untuk mencapai tujuan pendidikan, setiap siswa perlu memahami kemampuan guru. Kemampuan ini dapat dicapai secara konseptual dan praktis dengan meningkatkan kemampuan pendidikan siswa (Hardianti et al., 2021). Salah Satu program perkuliahan Praktik Pengalaman Lapangan yang diterapkan oleh Universitas Negeri Medan adalah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Program PLP yang diterapkan di Universitas Negeri Medan dibagi menjadi 2 tahap yaitu PLP 1 dan 2.

Menurut Pedoman PLP II Universitas Negeri Medan 2022 menyatakan PLP adalah suatu tahapan dalam proses penyiapan guru profesional pada jenjang Program Sarjana Pendidikan, berupa penugasan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan hasil belajar melalui pengamatan proses pembelajaran di sekolah/lembaga pendidikan, latihan mengembangkan perangkat pembelajaran, dan belajar mengajar terbimbing, serta disertai tindakan reflektif di bawah bimbingan dan pengawasan dosen pembimbing dan guru pamong secara berjenjang. Sehingga seorang mahasiswa calon guru dapat dikatakan telah melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan dengan Baik apabila telah menguasai capaian pembelajaran yang diinginkan oleh pihak kampus.

Dengan mencapai seluruh cakupan capaian pembelajaran yang baik maka akan mendorong kesiapan mahasiswa untuk menjadi seorang calon pendidik (Maipita,2018) oleh karena itu, untuk mengetahui keadaan pencapaian pembelajaran yang dimiliki oleh mahasiswa Pendidikan bisnis 2019, peneliti telah melakukan observasi dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 1.2
Observasi Awal Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II)

No	Pernyataan	Ya		Tidak	
		Orang	Persentasi	Orang	Persentasi
1	Pada saat pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan saya mampu untuk mengendalikan kelas agar tetap kondusif	17	57%	13	43%
2	Saya mendampingi peserta didik ketika melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang menjadi mitra kampus	18	60%	12	40%
3	Saat Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar, saya mampu untuk menguasai materi yang saya ajarkan tanpa melihat buku lagi	14	47%	16	53%

Berdasarkan Hasil observasi awal yang diperoleh peneliti dapat dilihat bahwa Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan yang telah dilakukan oleh Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2019 belum dapat dilaksanakan secara optimal. Dimana pada butir pernyataan yang Ke-3 sebanyak 53% mahasiswa menjawab tidak. Sehingga dapat diartikan bahwa sebanyak 53% atau 16 orang mahasiswa belum mampu untuk menguasai materi ajar yang dibawakan, oleh karena itu

pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan yang dilakukan Mahasiswa Pendidikan Bisnis belum optimal.

Dengan uraian fenomena yang ada pada mahasiswa Program studi Pendidikan Bisnis tahun masuk 2019 maka peneliti tertarik untuk melanjutkan penelitian ini. Hal ini juga didasari dengan berbagai penelitian terdahulu yang meneliti tentang Kesiapan menjadi guru seperti penelitian Maipita (2018) yang meneliti Kesiapan Mahasiswa Jurusan Ekonomi T.A 2017/2018 menjadi guru yang dimana, pada hasil penelitian tersebut berdasarkan hasil pengujian hipotesis baik secara parsial (uji t) dan secara simultan (uji F) diketahui bahwa Minat menjadi Guru dan Praktik Porgram Pengalaman Lapangan (PPL) berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap Kesiapan menjadi Guru pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan T.A 2017/2018.

Kemudian penelitian yang dilakukan Roisah & Margunami (2018) dengan judul penelitian “Pengaruh Minat Menjadi Guru, Penguasaan MKDK Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru” dengan hasil penelitian penelitian menunjukkan bahwa secara simultan minat menjadi guru, penguasaan mata kuliah dasar kependidikan dan praktik pengalaman lapangan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru pada mahasiswa pendidikan akuntansi tahun 2013 FE Unnes.

Berdasarkan Data observasi awal yang dimiliki oleh peneliti merupakan gambaran umum dari subjek penelitian peneliti. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengulas lebih dalam lagi sehingga peneliti tertarik melaksanakan

penelitian dengan judul “**PENGARUH PENGUASAAN MATA KULIAH DASAR KEPENDIDIKAN (MKDK) DAN PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU PADA MAHASISWA PENDIDIKAN BISNIS STAMBUK 2019 UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan maka, peneliti menemukan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya Kesiapan Menjadi Guru yang dimiliki oleh Mahasiswa Pendidikan Bisnis Angkatan 2019
2. Rendahnya Penguasaan Mata Kuliah Dasar Kependidikan oleh Mahasiswa Pendidikan Bisnis Angkatan 2019
3. Belum Optimalnya Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan yang dilakukan Oleh Mahasiswa Pendidikan Bisnis Angkatan 2019.

1.3 Batasan Masalah

Batasan Masalah yang ditetapkan peneliti dari identifikasi masalah yang diperoleh maka, batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Penguasaan Mata Kuliah Dasar Kependidikan Pada penelitian ini adalah Mata Kuliah Psikologi Pendidikan dan Profesi Kependidikan.
2. Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan yang diteliti oleh peneliti adalah Pengenalan Lapangan Persekolahan II.
3. Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Pada penelitian ini adalah kepemilikan Kompetensi menjadi guru pada Mahasiswa.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi dan Batasan Masalah yang telah peneliti buat maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pengaruh Pengaruh Penguasaan Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Angkatan 2019
2. Bagaimana Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Terhadap kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Bsnis Angkatan 2019
3. Bagaimana Pengaruh Penguasaan Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Angkatan 2019

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah yang telah peneliti Tetapkan maka Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Penguasaan Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Angkatan 2019
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Terhadap kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Angkatan 2019
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Penguasaan Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Angkatan 2019.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini antara lain :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang yang terkait Pengaruh Penguasaan Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Sambilan 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai penambah wawasan tentang Penguasaan Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK), Pengenalan Lapangan Persekolahan serta Kesiapan untuk menjadi Guru sebagai pedoman bagi peneliti untuk menjadi calon tenaga pendidik dikemudian hari.